



PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)/

*As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the
Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)*

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 0200/AKT-DIR/JIHD/IV/2026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Santoso Gunara
: Gedung Artha Graha Lantai 15
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta 12190
: Jl. Kembang Murni Blok K 2/9 RT.008 RW. 002
: Kembangan
: Jakarta Barat
: 5152555
: Presiden Direktur/President Director
- : Lanny Pujilestari Liga
: Gedung Artha Graha Lantai 15
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta 12190
: Kb. Kacang II/84-A RT.005 RW.002
: Tanah Abang
: Jakarta Pusat
: 5152555
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2026 and December 31, 2025 and for the three months period ended March 31, 2026 and 2025.



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

28 April 2026/April 28, 2026



Santoso Gunara
Presiden Direktur/
President Director

Lanny Pujilestari Liga
& Direktur/Director

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6-91

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise
Stated)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	588.453.277	5	562.654.600	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33.139.239 dan Rp 32.933.129 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 33,139,239 and Rp 32,933,129 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pihak berelasi	9.314.990		7.802.733	Related parties
Pihak ketiga	33.403.914		37.465.421	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.500.000		7		Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 6,500,000
Pihak berelasi	186.811		2.781.870	Related parties
Pihak ketiga	23.136.415		21.123.747	Third parties
Persediaan	39.758.109	8	40.339.301	Inventories
Pajak dibayar di muka	11.478.362	9	10.195.960	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	16.519.256	10	12.894.629	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	64.366.415	15	21.148.114	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	786.617.549		716.406.375	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 21.531.013		7		Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 21,531,013
Pihak berelasi	8.728.987		8.728.987	Related parties
Pihak ketiga	8.650.000		6.800.000	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 32.578.773	2.153.235.366	8	2.153.130.471	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 32,578,773
Biaya dibayar di muka	6.647.633	10	7.404.891	Prepaid expenses
Investasi saham	1.079.034.144	11	1.076.358.177	Investments in shares of stock
Aset pengampunan pajak	3.062.773	4	3.062.773	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan - bersih	88.003.735	35	91.380.870	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.511.489.756 dan Rp 1.493.813.577 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	1.359.530.692	12	1.377.206.871	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,511,489,756 and Rp 1,493,813,577 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.535.666.400 dan Rp 2.517.000.850 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	832.985.894	13	843.560.435	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,535,666,400 and Rp 2,517,000,850 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively
Goodwill	19.255.456	14	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 47.672.046	672.609.518	15	161.038.066	Other noncurrent assets - net allowance for impairment of Rp 47,672,046
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.231.744.198		5.747.926.997	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	7.018.361.747		6.464.333.372	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise
Stated)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	59.257.233	16	56.531.924	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	109.229		896.874	Related parties
Pihak ketiga	63.620.530		74.466.895	Third parties
Utang pajak	23.834.679	18	30.821.319	Taxes payable
Beban akrual	178.871.557	19	165.723.516	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	154.150.389	21	143.557.914	Unearned revenues
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	15.213.528		16.465.234	Reserve for replacement of operating equipment
Liabilitas jangka pendek lain-lain	380.768.158	24	397.747.225	Other current liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	52.188.835	25	50.374.901	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.381.688	20	3.356.313	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	931.395.826		939.942.115	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	179.500.853	22	179.528.933	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	90.187.928	34	87.151.462	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	13.381.775	21	15.614.535	Unearned revenues - net of current portion
Pendapatan ditangguhkan	7.618.438	23	7.618.438	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang lain-lain	670.905.144	24	608.342.141	Other noncurrent liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank jangka panjang	548.468.857	25	86.621.957	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	683.036	20	1.335.060	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.510.746.031		986.212.526	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.442.141.857		1.926.154.641	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	1.164.520.241	27	1.164.520.241	Issued and fully paid - 2,329,040,482 shares
Tambahan modal disetor - bersih	655.921.361	28	655.921.361	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	388.264.369		388.264.369	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	10		10	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1.299.481.384		1.296.329.161	Retained earnings
Jumlah	3.508.187.365		3.505.035.142	Total
Keperentingan Nonpengendali	1.068.032.525	29	1.033.143.589	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.576.219.890		4.538.178.731	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.018.361.747		6.464.333.372	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan
Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise
Stated)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
PENDAPATAN USAHA	386.790.537	30	391.071.119	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	89.419.334	31	89.420.847	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>297.371.203</u>		<u>301.650.272</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	8.594.104		7.781.161	Selling
Umum dan administrasi	293.252.879	32	287.730.672	General and administrative
Pajak final	22.119.278		19.992.959	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>323.966.261</u>		<u>315.504.792</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(26.595.058)</u>		<u>(13.854.520)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	73.808.538	33	61.155.304	Revenue from rental and estate management
Pendapatan bunga	5.251.681		4.325.327	Interest income
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	2.675.968		5.756.095	Share in net income of associates and joint ventures
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	560.550		1.535.263	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(7.918.117)		(5.062.697)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	(150.404)		(1.173.458)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>74.228.216</u>		<u>66.535.834</u>	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>47.633.158</u>		<u>52.681.314</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		35		TAX EXPENSE
Pajak kini	6.521.939		4.172.634	Current tax
Pajak tangguhan	3.309.581		3.104.230	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>9.831.520</u>		<u>7.276.864</u>	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	<u>37.801.638</u>		<u>45.404.450</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	239.521		350.709	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	<u>239.521</u>		<u>350.709</u>	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>38.041.159</u>		<u>45.755.159</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.912.702		4.548.551	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	34.888.936		40.855.899	Non-controlling interests
Jumlah	<u>37.801.638</u>		<u>45.404.450</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.152.223		4.899.260	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	34.888.936	29	40.855.899	Non-controlling interests
Jumlah	<u>38.041.159</u>		<u>45.755.159</u>	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	<u>1,25</u>	36	<u>1,95</u>	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three Months Periods Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid- in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	8	1.493.134.372	3.701.840.351	1.114.814.650	4.816.655.001	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive Income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	4.548.551	4.548.551	40.855.899	45.404.450	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	34, 35 -	-	-	-	350.709	350.709	-	350.709	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	4.899.260	4.899.260	40.855.899	45.755.159	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	8	1.498.033.632	3.706.739.611	1.155.670.549	4.862.410.160	Balance as of March 31, 2025
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	10	1.296.329.161	3.505.035.142	1.033.143.589	4.538.178.731	Balance as of January 1, 2026
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive Income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.912.702	2.912.702	34.888.936	37.801.638	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	34, 35 -	-	-	-	239.521	239.521	-	239.521	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	3.152.223	3.152.223	34.888.936	38.041.159	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	10	1.299.481.384	3.508.187.365	1.068.032.525	4.576.219.890	Balance as of March 31, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	471.287.340	474.378.441	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(318.888.783)	(327.876.889)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan setoran jaminan	15.556.347	13.870.262	Security deposits received
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	167.954.904	160.371.814	Net Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak	(39.237.848)	(26.214.279)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>128.717.056</u>	<u>134.157.535</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2.141.613	4.395.831	Interest received
Perolehan properti investasi	-	(9.637.295)	Acquisition of investment properties
Kenaikan aset lain-lain - bersih	(11.097.569)	(53.029.912)	Increase in other assets - net
Perolehan aset tetap	(16.716.255)	(15.904.434)	Acquisition of property and equipment
Penempatan obligasi	(500.000.000)	-	Placement in bonds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(525.672.211)</u>	<u>(74.175.810)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek - bersih	2.725.309	23.227.582	Proceeds from short-term bank loans - net
Penerimaan utang bank jangka panjang	475.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas Sewa	(626.649)	(582.406)	Lease Liabilities
Utang bank jangka panjang	(11.400.000)	(5.700.000)	Long-term Bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(7.506.256)	(5.111.803)	Interest and other financial charges
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(520.770)	(3.300.770)	Dividends to non-controlling interest in subsidiaries
Uang muka dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(33.535.000)	-	Advanced dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>424.136.634</u>	<u>8.532.603</u>	Net Cash Provide by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	27.181.479	68.514.328	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	562.654.600	451.117.511	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.382.802)	(2.397.644)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>588.453.277</u>	<u>517.234.195</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 25 tanggal 20 Juli 2023 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, serta perubahan beberapa ketentuan pasal Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042363.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, real estat dan konstruksi, dimana ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi hotel bintang, restoran, bar, apartemen hotel dan aktivitas konsultasi pariwisata. Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 1974. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (the Company) was established on November 7, 1969 within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the Notarial Deed No. 5 dated November 7, 1969 of Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 42 dated January 27, 1970, of the same notary. The Deed of Establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 25 dated July 20, 2023 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta in relation to adjustment of the purposes, objectives and business activities of the Company in accordance with the 2020 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI), and changes to several provisions of the Company's Articles of Association in order to adapt to the Financial Services Authority Regulations. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042363.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 24, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company is to engage in business of providing hotel services and commercial centers and its facilities, real estate and construction, where the scope of its activities includes conducting business in star hotels, restaurants, bars, hotel apartments, and tourism consulting activities. The Company is the owner of Hotel Borobudur Jakarta (the Hotel) which is being managed by PT Dharma Harapan Raya.

The Company started commercial operations in 1974. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 15th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600	Initial Public Offering
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700	Second Public Offering
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700	Listing of Founders' Shares
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000	Listing of Private Placement of Shares
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280	Listing of Founders' Shares
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000	Listing of Shares Converted from Warrants
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560	Listing of Bonus Shares
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760	Rights Issue I
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600	Stock Split
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282	Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights
	Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	Total

b. Public Offering of the Company's Shares

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 2,329,040,482 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. The historical information regarding the shares listing follows:

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ March 31, 2026 and December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Danayasa Arthatama (DA)	Jakarta	Real estat/Real Estate	1987	82,41	6.462.251.973	5.889.006.711	
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Office building development and management	1995	99,99	134.664.262	131.405.831	
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ Hotel management services	1998	60,00	31.474.891	33.938.873	
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ Hotel management services	1992	90,00	-	-	
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership							
Melalui DA / Through DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan/ Telecommunications, real estate, property, hotel and trading			lihat penyertaan saham DA pada entitas anak/ see DA's investments in shares of stocks of subsidiaries		

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR/
the commercial operations have temporarily ceased in relation to the establishment of DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for the Three Months Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, DA has ownership interests in the following companies:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ March 31, 2026 and December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/Holding Company	2016	63,64	1.138.423.962	1.073.999.842
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	934.137.658	933.745.010
PT Sanggata Lestari Utama (SLU)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	2012	100,00	663.403.619	663.403.619
PT Grahama Adisentos (GA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	650.615.355	650.642.614
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100,00	460.578.470	456.630.306
PT Intigraha Arthayasa (IA) *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100,00	321.507.106	321.507.409
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	152.633.401	152.633.401
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	135.840.052	135.713.669
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	112.081.943	112.081.943
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	102.833.899	102.833.899
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	84.729.656	85.336.019
PT Majumakmur Arthasentos (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51,00	82.433.704	82.341.473
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	69.085.472	69.085.472
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51,00	17.947.959	17.910.075
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	3.079.421	3.079.421
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92	249.000	249.000
PT Pusatgraha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60	49.500	49.500
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100,00	37.598	37.598
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	18.200	18.200
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management	1995	99,99	-	-
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100,00	-	-
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ Direct Ownership of Subsidiaries						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS/by ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55,00	1.119.564.976	1.063.693.598
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	99,67	2.980.157	2.972.017

*) Entitas anak belum beroperasi komersial/Subsidiaries are not yet in commercial operation.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026			
Keentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Penghasilan Komprehensif/Share in Comprehensive Income
DA	17,59	680.722.246	6.191.098
PPJ	45,00	277.782.463	20.709.172
ABS	36,36	130.281.737	9.204.044

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Keentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Penghasilan Komprehensif/Share in Comprehensive Income
DA	17,59	674.531.148	(26.123.447)
PPJ	45,00	257.073.291	106.822.745
ABS	36,36	121.077.693	47.455.326

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025 follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Aset lancar	739.986.089	181.415.113	180.925.387	663.833.411	105.910.182	104.377.369	Current assets
Aset tidak lancar	5.722.265.884	957.008.849	929.962.266	5.225.173.300	968.089.660	949.316.229	Noncurrent assets
Jumlah Aset	6.462.251.973	1.138.423.962	1.110.887.653	5.889.006.711	1.073.999.842	1.053.693.598	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	688.317.975	321.429.665	310.052.578	705.743.058	360.488.203	358.944.928	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.495.296.894	180.964.724	183.540.711	969.951.697	123.501.875	123.501.875	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.183.614.869	502.394.389	493.593.289	1.675.694.755	483.990.078	482.446.803	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.278.637.104	636.029.573	617.294.364	4.213.311.956	590.009.764	571.246.795	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the three months periods ended March 31, 2026 and 2025 follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			31 Maret 2025 / March 31, 2025			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Pendapatan	321.660.059	207.436.951	207.436.951	320.917.045	212.913.244	212.913.244	Revenues
Penghasilan sebelum pajak	75.721.181	51.712.779	51.712.869	72.797.629	57.250.142	57.250.262	Income before tax
Jumlah penghasilan komprehensif	65.325.150	25.311.121	25.311.211	64.782.861	54.307.171	54.307.291	Total comprehensive income

Ringkasan informasi arus kas pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for the three months periods ended March 31, 2026 and 2025 follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			31 Maret 2025 / March 31, 2025			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Operasi	135.195.939	75.028.443	75.045.610	120.135.341	71.217.068	71.233.718	Operating
Investasi	(538.122.712)	(3.865.868)	(3.865.868)	(21.706.352)	(3.764.385)	(3.764.385)	Investing
Pendanaan	425.288.062	(50.642.165)	(57.627.075)	(37.256.020)	(81.511.153)	(81.511.033)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	22.361.289	20.520.410	13.552.667	61.172.969	(14.058.470)	(14.041.700)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan Akta No. 47 tanggal 30 Juni 2025 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 47 dated June 30, 2025 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Sugianto Kusuma	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Tomy Winata	:
		Hartono Tjahjadi Adiwana	
Komisaris	:	Ku Siew Kuan *)	:
		Lidwina Ong *)	

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioners

Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	:	Santoso Gunara	:
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga	:
		Agung Rin Prabowo	
		Hendi Lukman	
		Tony Soesanto	
		Erick Hartanto	

Board of Directors

President Director
Directors

*) Merupakan Komisaris Independen

*) Represent Independent Commissioners

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 September 2021 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the members of Audit Committee based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Company dated September 15, 2021 follows:

Ketua	:	Ku Siew Kuan	:	Chairman
Anggota	:	Dedy Djafarli	:	Members
		Indra Pranajaya		

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direktur.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 696 dan 707 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 1.973 dan 1.970 karyawan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has 696 and 707 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of March 31, 2026 and December 31, 2025, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 1,973 and 1,970, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries for the year ended March 31, 2026 were completed and authorized for issuance on April 28, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over investee;
- Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

The revaluation increment in value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Accounts included in the financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 16.993 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 16.782 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 16,993 (in full Rupiah) and Rp 16,782 (in full Rupiah) respectively, to US\$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilitas are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirement in classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, investasi pada obligasi dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, investment in bonds and restricted time deposits) are classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109, Financial Instruments, are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties, short-term bank loans, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual, bangunan (secara *strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with *strata title*) ready for sale, buildings (with *strata title*) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs. Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

The allocation of costs to the real estate project continues even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Persediaan Hotel

2. Hotel Inventories

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

k. Investments in Associates and Joint Ventures

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The results and assets and liabilities of associates or joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

I. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of four (4) to thirty (30) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Peralatan dan perabotan	2 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	2 - 8	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	2 - 15	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	3 - 5	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection costs are capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Reserve for Replacement of Operating Equipment

A reserve for replacement of operating equipment (hotel inventories) is provided by charging to profit or loss an amount based on the estimated replacement value of lost or damaged items. Actual purchases are charged to the "Reserve for replacement of operating equipment" account.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

s. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or service that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight-line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Interest income from all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

(2) Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined benefits plans

The Company has funded defined benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Defined contribution plans

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as expenses in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

w. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing earnings attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian dua belas (12) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade accounts receivable, has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to twelve (12) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's financial assets at amortized cost as of March 31, 2026 and December 31, 2025 follows:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Kas dan setara kas	588.453.277	562.654.600	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	42.718.904	45.268.154	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	40.702.213	39.434.604	Other accounts receivable
Aset lancar dan tidak lancar lain-lain			Other current and noncurrent assets
Setoran jaminan	16.242.801	12.285.939	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.749.023	2.652.165	Restricted time deposits
Jumlah	691.866.218	662.295.462	Total

c. Transaksi Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa. Grup juga menentukan sejumlah perjanjian sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

c. Lease Transactions

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases. The Group has determined certain lease agreements as short-term leases and applied PSAK No. 116, Leases, exemptions for short-term leases.

Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

e. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

e. Joint Control in a Jointly Controlled Entities

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo and PT Kreasi Cipta Karsa, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 26.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 2.192.993.475 dan Rp 2.193.469.772, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 32.578.773 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

b. Allowance for Decline in Value of
Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The net carrying value of inventories as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 2,192,993,475 and Rp 2,193,469,772, respectively, while the allowance for decline in value of inventories as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 32,578,773.

c. Estimated Useful Lives of Investment
Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The carrying values of investment properties and property and equipment as of March 31, 2026 and December 31, 2025 follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Properti investasi	1.359.530.692	1.377.206.871	Investment properties
Aset tetap	<u>832.985.894</u>	<u>843.560.435</u>	Property and equipment
Jumlah	<u>2.192.516.586</u>	<u>2.220.767.306</u>	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying of value of goodwill as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 19,255,456.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The carrying values of these assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Properti investasi	1.359.530.692	1.377.206.871	Investment properties
Aset tetap	832.985.894	843.560.435	Property and equipment
Investasi saham - Metode ekuitas	1.079.034.144	1.076.358.177	Investments in shares of stock - Equity method
Jumlah	<u>3.271.550.730</u>	<u>3.297.125.483</u>	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 90.187.928 dan Rp 87.151.462 (Catatan 34).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, long-term employee benefits liability amounted to Rp 90,187,928 and Rp 87,151,462, respectively (Note 34).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo aset pajak tangguhan-bruto masing-masing sebesar Rp 142.321.163 dan Rp 146.301.898 (Catatan 35).

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 15.213.528 dan Rp 16.465.234.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, deferred tax assets-gross amounted to Rp 142,321,163 and Rp 146,301,898, respectively (Note 35).

h. Reserve for Replacement of Operating Equipment

The Group provides reserve for replacement of operating equipment based on estimated replacement value of lost or damaged items.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the reserve for the replacement of operating equipment reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the reserve for replacement of operating equipment and provision for reserve for replacement of operating equipment, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the reserve for replacement of operating equipment amounted to Rp 15,213,528 and Rp 16,465,234, respectively.

i. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial masing-masing sebesar Rp 179.500.853 dan Rp 179.528.933 (Catatan 22).

While it is believed that the assumptions used in the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 179,500,853 and Rp 179,528,933, respectively (Note 22).

4. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ March 31, 2026 and December 31, 2025
PT First Jakarta Internasional	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	5.000
Jumlah	<u>3.062.773</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup.

4. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 represent investments in shares of stocks of the following companies:

PT First Jakarta Internasional
PT Manggala Prima Artha
Total

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investment in shares of stock.

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity.

5. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas		
Rupiah	3.705.061	2.160.453
Mata uang asing (Catatan 41)	76.636	75.724
Jumlah - Kas	3.781.697	2.236.177
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	46.363.188	30.943.610
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	1.492.199	1.380.867
Jumlah	47.855.387	32.324.477
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.592.134	4.680.524
PT Bank Central Asia Tbk	10.624.593	11.905.034
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.804.851	1.377.946
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.219.792	1.501.357
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.173.800	656.698
PT Bank Panin Indonesia Tbk	268.322	125.308
PT Bank Nationalnobu Tbk	241.430	241.450
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	155.376	600.345
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	135.524	135.432
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.295	9.415
PT Bank UOB Indonesia	3.058	28.014
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.359.708	3.126.716
PT Bank Central Asia Tbk	1.384.484	1.144.176
PT Bank KB Indonesia Tbk	14.728	14.784
Jumlah	31.987.095	25.547.199
Jumlah - Bank	79.842.482	57.871.676
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	239.100.316	246.128.125
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	87.537.998	82.775.225
Jumlah	326.638.314	328.903.350
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	88.725.860	48.317.268
PT Bank QNB Indonesia Tbk	65.000.000	70.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.394.297	2.381.093
PT Bank Jago Tbk	-	31.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank KB Bukopin Tbk	11.625.132	11.656.626
PT Bank Central Asia Tbk	10.445.495	10.288.410
Jumlah	178.190.784	173.643.397
Jumlah - Deposito Berjangka	504.829.098	502.546.747
Jumlah	588.453.277	562.654.600
Suku bunga deposito berjangka:		
Rupiah	2,75% - 7,40%	1,50%-7,40%
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 4,00%	1,75%-3,50%

5. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Foreign currencies (Note 41)	
Total - Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 37)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Rupiah	
United States Dollar (Note 41)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Panin Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
United States Dollar (Note 41)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank KB Indonesia Tbk	
Subtotal	
Total - Cash in banks	
Time deposits	
Related party (Note 37)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Rupiah	
United States Dollar (Note 41)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Jago Tbk	
United States Dollar (Note 41)	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Total - Time deposits	
Total	
Interest rate per annum on time deposits:	
Rupiah	
United States Dollar	

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		
Jasa Manajemen Perhotelan	5.582.579	5.184.824
Jasa Telekomunikasi	3.789.553	2.634.477
Hotel	669.238	408.120
Jumlah	10.041.370	8.227.421
Cadangan kerugian penurunan nilai	(726.380)	(424.688)
Bersih	9.314.990	7.802.733
Pihak ketiga		
Rupiah		
Hotel		
City Ledger	31.308.955	33.677.337
In House Guest	8.646.128	10.704.796
Sewa Ruangan	3.018.286	2.782.798
Kartu Kredit	1.649.698	2.474.363
Jasa Telekomunikasi	11.697.690	10.738.598
Jasa Manajemen Perhotelan	5.103.879	5.103.879
Real Estat	3.217.155	3.142.156
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Jasa Telekomunikasi	1.174.982	1.349.935
Jumlah	65.816.773	69.973.862
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.412.859)	(32.508.441)
Bersih	33.403.914	37.465.421
Jumlah	42.718.904	45.268.154

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Belum jatuh tempo	145.995	123.572
Jatuh tempo		
1 bulan - 3 bulan	3.503.154	7.462.806
> 3 bulan - 6 bulan	6.168.148	90.579
> 6 bulan	224.073	550.464
Jumlah	10.041.370	8.227.421
Cadangan kerugian penurunan nilai	(726.380)	(424.688)
Bersih	9.314.990	7.802.733
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	23.766.145	33.921.894
Jatuh tempo		
1 bulan - 3 bulan	19.282.582	12.522.127
> 3 bulan - 6 bulan	8.428.381	4.159.669
> 6 bulan	14.339.665	19.370.172
Jumlah	65.816.773	69.973.862
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.412.859)	(32.508.441)
Bersih	33.403.914	37.465.421
Jumlah	42.718.904	45.268.154

6. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

Related parties (Note 37)
Rupiah
Hotel Management Services
Telecommunication Services
Hotel
Subtotal
Allowance for impairment
Net
Third parties
Rupiah
Hotel
City Ledger
In House Guest
Store Rental
Credit Card
Telecommunication Services
Hotel Management Services
Real Estate
United States Dollar (Note 41)
Telecommunication Services
Subtotal
Allowance for impairment
Net
Total

b. By Age

Related parties (Note 37)
Not past due
Past due
1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months
Subtotal
Allowance for impairment
Net
Third parties
Not past due
Past due
1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months
Subtotal
Allowance for impairment
Net
Total

Piutang real estat terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place".

City ledger, in house guest dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	32.933.129	27.501.783	Balance at beginning of the year
Penambahan - bersih	206.110	7.484.770	Provision - net
Pemulihan	-	(2.053.424)	Reversal
Saldo akhir	33.139.239	32.933.129	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Trade accounts receivable - real estate mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place".

City ledger, in house guest and store rental represent receivables from the hotel's guests and store tenants.

The changes in allowance for impairment follows:

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believe that the allowance for impairment as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset Lancar		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Bunga	186.811	186.829
Lain-lain	-	2.595.041
Jumlah	186.811	2.781.870
Pihak ketiga		
Piutang dari karyawan	94.085	97.196
Bunga	3.391.511	281.747
Lain-lain	26.150.819	27.244.804
Jumlah	29.636.415	27.623.747
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.500.000)	(6.500.000)
Bersih	23.136.415	21.123.747
Jumlah - Bersih	23.323.226	23.905.617

7. Other Accounts Receivable

Current Assets	
Related parties (Note 37)	
Interest	
Others	
Subtotal	
Third parties	
Receivables from employees	
Interest	
Others	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Net	
Total - Net	

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Kharisma Arya Paksi	1.000.000	1.000.000	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah	18.710.000	18.710.000	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.981.013)	(9.981.013)	Allowance for impairment
Bersih	8.728.987	8.728.987	Net
Pihak ketiga	20.200.000	18.350.000	Third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.550.000)	(11.550.000)	Allowance for impairment
Bersih	8.650.000	6.800.000	Net
Jumlah - Bersih	17.378.987	15.528.987	Total - net
Jumlah	40.702.213	39.434.604	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal tahun	28.031.013	14.789.231	Balance at beginning of the year
Penambahan	-	13.241.782	Provision
Saldo akhir	28.031.013	28.031.013	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believe that the allowance for impairment as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses from uncollectible account.

8. Persediaan

8. Inventories

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Aset Lancar			Current Assets
Persediaan real estat (a)	26.857.856	26.857.856	Real estate (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	8.807.995	9.318.686	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	4.092.258	4.162.759	Others
Jumlah	39.758.109	40.339.301	Total
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Persediaan real estat (a)	2.153.235.366	2.153.130.471	Real estate (a)
Jumlah	2.192.993.475	2.193.469.772	Total

a. Persediaan Real Estat

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
<u>Aset Lancar</u>	
Bangunan yang siap dijual	26.857.856
<u>Aset Tidak Lancar</u>	
Tanah yang sedang dikembangkan	2.063.519.489
Bangunan yang sedang dikonstruksi	122.294.650
Jumlah	2.185.814.139
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.578.773)
Bersih	2.153.235.366

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut.

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS dan akumulasi biaya proyek perumahan yang berlokasi di Sawangan, Jawa Barat.

Pada tahun 2025, bangunan yang sedang dikonstruksi milik PT Majumakmur Arthasentosa (MAS), entitas anak, yang berlokasi di Lot 23-A KNTS mengalami perubahan peruntukan pembangunan sehubungan dengan adanya rencana penggunaan lahan untuk proyek baru. Seiring dengan perubahan tersebut, bangunan dalam konstruksi yang ada tidak lagi sesuai dengan rencana pengembangan yang baru. Berdasarkan evaluasi manajemen, MAS membentuk tambahan cadangan penurunan nilai atas bangunan dalam konstruksi tersebut sebesar Rp 26.571.173.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035.

a. Real Estate Inventories

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Current Assets</u>		
Buildings ready for sale	26.857.856	
<u>Noncurrent Assets</u>		
Land under development	2.063.519.489	
Buildings under construction	122.189.755	
Subtotal	2.185.709.244	
Allowance for decline in value	(32.578.773)	
Net	2.153.130.471	

Buildings ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land.

Building under construction represents accumulated construction costs of strata title apartments located at Lot 23-A SCBD and the accumulated costs of a housing project located in Sawangan, West Java..

In 2025, building under construction owned by PT Majumakmur Arthasentosa (MAS), a subsidiary, located at Lot 23-A SCBD, was subject to a change in development designation in connection with the planned use of the land for a new project. As a result of this change, the existing building under construction is no longer aligned with the new development plan. Based on management's assessment, MAS recognized an additional allowance for impairment on such building under construction amounting to Rp 26,571,173.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 16 dan 25) dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal tahun	32.578.773	6.007.600	Balance at beginning of the year
Penambahan	-	26.571.173	Provision
Jumlah	<u>32.578.773</u>	<u>32.578.773</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land under development located at Lot 14 SCBD which owned by PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, is pledged for collateral on loans received by DA, a subsidiary (Notes 16 and 25) from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party.

The changes in allowance for impairment follows:

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Makanan dan minuman	6.172.393	6.741.876	Food and beverages
Perlengkapan hotel	1.857.960	1.675.726	Engineering supplies
Perlengkapan teknik	777.642	901.084	Hotel operating supplies
Jumlah	<u>8.807.995</u>	<u>9.318.686</u>	Total

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

b. Hotel Inventories and Supplies

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are saleable or usable within their intended period of usage.

9. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	814.551	1.269.811	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2) - Final	10.574.615	8.926.149	Article 4 (2) - Final
Pasal 23	15.324	-	Article 23
Pasal 25	22.161	-	Article 25
Pasal 28a	51.711	-	Article 28a
Jumlah	<u>11.478.362</u>	<u>10.195.960</u>	Total

9. Prepaid Taxes

10. Biaya Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Asuransi	5.317.735	4.788.696	Insurance
Sewa	266.214	324.434	Rental
Lain-lain	207.650	218.062	Others
Jumlah	<u>5.791.599</u>	<u>5.331.192</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third Parties
Pemasaran	9.676.669	10.504.230	Marketing
Asuransi	1.853.571	423.930	Insurance
Sewa	1.455.847	1.226.029	Rental
Lain-lain	4.389.203	2.814.139	Others
Jumlah	<u>17.375.290</u>	<u>14.968.328</u>	Subtotal
Jumlah	<u>23.166.889</u>	<u>20.299.520</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>16.519.256</u>	<u>12.894.629</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>6.647.633</u>	<u>7.404.891</u>	Long-term portion

10. Prepaid Expenses

11. Investasi Saham

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Investasi saham - Metode ekuitas			Investment in shares of stock - Equity method
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
PT Mekaelsa	695.343.274	695.343.274	PT Mekaelsa
PT First Jakarta International	21.286.650	22.396.108	PT First Jakarta International
PT Kencana Lalang Buana	21.028.226	21.028.226	PT Kencana Lalang Buana
PT Bina Mulia Unika	5.980.723	5.980.723	PT Bina Mulia Unika
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	PT Golden Pasifik Mas
PT Adikarsa Gemilang Indonesia	49.000	49.000	PT Adikarsa Gemilang Indonesia
Investasi pada ventura bersama			Investment in joint ventures
PT Kreasi Cipta Karsa	305.927.259	301.593.523	PT Kreasi Cipta Karsa
PT Lentera Dwasatu Propertindo	28.435.012	28.983.323	PT Lentera Dwasatu Propertindo
Jumlah	<u>1.079.034.144</u>	<u>1.076.358.177</u>	Total

11. Investments in Shares of Stock

Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada saham PT First Jakarta International, investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika, investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas, investasi DA, entitas anak, pada saham PT Kencana Lalang Buana dan PT Adikarsa Gemilang Indonesia, dan investasi SLU, entitas anak, pada saham PT Mekaelsa dengan rincian sebagai berikut:

Investments in Associates

These represents investment of the Company in shares of PT First Jakarta International, investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika, investment of DHR, a subsidiary, in shares of PT Golden Pasifik Mas, investment of DA, a subsidiary, in shares of PT Kencana Lalang Buana and PT Adikarsa Gemilang Indonesia, and investment of SLU, a subsidiary, in shares of PT Mekaelsa, with details as follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat Investasi	Ekuitas pada Rugi	Nilai Tercatat Investasi
		1 Januari 2026/ Carrying value of Investment at January 1, 2026	Periode Berjalan/ Share in Loss for the Period	31 Maret 2026/ Carrying value of Investment at March 31, 2026
PT Mekaelsa	25,00	695.343.274	-	695.343.274
PT First Jakarta International	9,31	22.396.108	(1.109.458)	21.286.650
PT Kencana Lalang Buana	30,00	21.028.226	-	21.028.226
PT Bina Mulia Unika	20,00	5.980.723	-	5.980.723
PT Golden Pasifik Mas	30,00	984.000	-	984.000
PT Adikarsa Gemilang Indonesia	49,00	49.000	-	49.000
Jumlah/Total		<u>745.781.331</u>	<u>(1.109.458)</u>	<u>744.671.873</u>

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat Investasi	Ekuitas pada Laba (Rugi)	Rugi	Nilai Tercatat Investasi
		1 Januari 2025/ Carrying value of Investment at January 1, 2025	Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) for the Year	komprehensif lain Tahun Berjalan/ Other comprehensive Loss for the Year	31 Desember 2025/ Carrying value of Investment at December 31, 2025
PT Mekaelsa	25,00	695.527.170	(236.769)	52.873	695.343.274
PT First Jakarta International	9,31	31.359.178	(8.457.342)	(505.728)	22.396.108
PT Kencana Lalang Buana	30,00	22.381.169	(1.352.943)	-	21.028.226
PT Bina Mulia Unika	20,00	5.955.056	25.667	-	5.980.723
PT Golden Pasifik Mas	30,00	984.000	-	-	984.000
PT Adikarsa Gemilang Indonesia	49,00	49.000	-	-	49.000
Jumlah/Total		<u>756.255.573</u>	<u>(10.021.387)</u>	<u>(452.855)</u>	<u>745.781.331</u>

Investasi pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi AP dan GPS, entitas anak, masing-masing pada saham PT Kreasi Cipta Karsa dan PT Lentera Duasatu Propertindo dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat Investasi 1 Januari 2026/ Carrying value of Investment at January 1, 2026	Ekuitas pada Laba (rugi) Periode Berjalan/ Share in Profit (loss) for the Period	Nilai Tercatat Investasi 31 Maret 2026/ Carrying value of Investment at March 31, 2026
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	301.593.523	4.333.736	305.927.259
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	28.983.323	(548.311)	28.435.012
Jumlah		<u>330.576.846</u>	<u>3.785.425</u>	<u>334.362.271</u>

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat Investasi 1 Januari 2025/ Carrying value of Investment at January 1, 2025	Ekuitas pada Laba (rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (loss) for the Year	Nilai Tercatat Investasi 31 Desember 2025/ Carrying value of Investment at December 31, 2025
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	284.258.579	17.334.944	301.593.523
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	33.468.205	(4.484.882)	28.983.323
Jumlah		<u>317.726.784</u>	<u>12.850.062</u>	<u>330.576.846</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, KNTS, Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan “Revenue Tower” yang dimiliki oleh AP, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A, Gedung Lot 4, dan Revenue Tower disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

12. Investment Properties

These represent land owned by the Company located in Pondok Cabe, Sawangan, West Java, SCBD, Annexe Building – Lot 25 located in SCBD and land and buildings located in Lot 4 SCBD, which are owned by DA, a subsidiary, land and buildings of “Pacific Place Mall” and “One Pacific Place”, owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and building of “Revenue Tower” owned by AP, a subsidiary. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Building A, Building Lot 4, and Revenue Tower are being leased out to third parties to generate rental income.

	Luas Area/ Area m ² /sqm	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Perubahan selama periode berjalan/ Changes during current period		31 Maret 2026/ March 31, 2026	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah						Land
KNTS	5.065	102.640.605	-	-	102.640.605	SCBD
Pacific Place Mall	85.261	1.690.180.006	-	-	1.690.180.006	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	112.533.434	-	-	112.533.434	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	106.909.710	-	-	106.909.710	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	56.366.180	-	-	56.366.180	Building - Lot 4
Revenue Tower	34.095	582.024.940	-	-	582.024.940	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	220.365.573	-	-	220.365.573	Annexe Building Lot - 25
Jumlah	143.253	2.871.020.448	-	-	2.871.020.448	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		1.176.930.987	8.874.996	-	1.185.805.983	Pacific Place Mall
One Pacific Place		71.751.365	570.088	-	72.321.453	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		65.012.429	821.033	-	65.833.462	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		21.588.714	272.569	-	21.861.283	Building - Lot 4
Revenue Tower		116.191.259	4.869.342	-	121.060.601	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25		42.338.823	2.268.151	-	44.606.974	Annexe Building Lot - 25
Jumlah		1.493.813.577	17.676.179	-	1.511.489.756	Total
Nilai Tercatat		1.377.206.871			1.359.530.692	Net Book Value

	Luas Area/ Area	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
	m ² /sqm					
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah						Land
Sawangan	-	9.871.045	-	(9.871.045)	-	Sawangan
KNTS	5.065	102.506.145	134.460	-	102.640.605	SCBD
Pacific Place Mall	85.261	1.683.741.118	6.438.888	-	1.690.180.006	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	112.533.434	-	-	112.533.434	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	106.909.710	-	-	106.909.710	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	56.366.180	-	-	56.366.180	Building - Lot 4
Revenue Tower	34.095	582.024.940	-	-	582.024.940	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	220.365.573	-	-	220.365.573	Annexe Building Lot - 25
Jumlah	143.253	2.874.318.145	6.573.348	(9.871.045)	2.871.020.448	Jumlah
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pacific Place Mall		1.141.862.028	35.068.959	-	1.176.930.987	Pacific Place Mall
One Pacific Place		69.465.478	2.285.887	-	71.751.365	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		61.728.296	3.284.133	-	65.012.429	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		20.441.853	1.146.861	-	21.588.714	Building - Lot 4
Revenue Tower		96.720.447	19.470.812	-	116.191.259	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25		33.266.219	9.072.604	-	42.338.823	Annexe Building Lot - 25
Jumlah		1.423.484.321	70.329.256	-	1.493.813.577	Total
Nilai Tercatat		1.450.833.824			1.377.206.871	Net Book Value

Pendapatan sewa atas properti investasi yang diakui selama periode 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 106.937.237 dan Rp 102.408.803, dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi selama periode 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 17.676.179 dan Rp 17.541.568 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 31).

Pada tahun 2025, Perusahaan mereklasifikasi tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 9.871.045 ke persediaan sehubungan dengan perubahan dalam tujuan penggunaan aset.

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, berupa "Property all risks insurance" dan "Earthquake insurance" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Rental income from investment properties recognized in March 31, 2026 and 2025 period amounted to Rp 106,937,237 and Rp 102,408,803, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 30). Depreciation of investment properties March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 17,676,179 and Rp 17,541,568, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 31).

In 2025, the Company reclassified land with carrying amount of Rp 9,871,045 to inventories due to changes in intended use of the asset.

Pacific Place Mall and One Pacific Place are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Gedung - Lot 4 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Building - Lot 4 has been insured to AGI, a related party, on "*Property all risks insurance*" and "*Earthquake insurance*" amounting to Rp 40,000,000 and "*Public liability insurance*" amounting to Rp 2,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Gedung Tambahan – Lot 25 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*", dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 169.992.384 dan Rp 313.621.824 serta "*Public liability insurance*" pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.000.000.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Annexe Building – Lot 25 has been insured to AGI, a related party, on "*Property all risks insurance*", and "*Earthquake insurance*" amounting to Rp 169,992,384 and Rp 313,621,824, respectively and on "*Public liability insurance*" as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 5,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Revenue Tower telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*", dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.500.000 serta "*Public Liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1.000.000.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Revenue Tower has been insured to AGI, a related party, on "*Property all risks insurance*" and "*Earthquake insurance*" amounting to Rp 583,500,000 and on "*Public liability insurance*" amounting to US\$ 1,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 7.867.010.220 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 28 Februari 2023, 6 Maret 2023, 8 Maret 2023, 9 Oktober 2023, 20 Maret 2024 dan 11 Maret 2026.

The fair value of investment properties as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 7,867,010,220, respectively, which were determined based on report of independent appraisers dated February 28, 2023, March 6, 2023, March 8, 2023, October 9, 2023, March 20, 2024 and March 11, 2026.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

Beban penyusutan sampai dengan periode 31 Maret 2026 dan 2025 sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Beban pokok penjualan	4.380.788
Beban umum dan administrasi	<u>22.876.467</u>
Jumlah	<u>27.257.255</u>

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 18/HGB/BPN.31/VI/2022 yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2053 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.243.448. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan juga mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.260.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2026, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 440.049.920 dan Rp 1.041.604.659.

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.032.900 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 440.049.920 dan Rp 1.020.965.259.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 33.541.

Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Depreciation expense up to period March 31, 2026 and 2025 as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
	3.719.859	Cost of revenues
	<u>22.826.627</u>	General and administrative expenses
Total	<u>26.546.486</u>	

Land represents the Company's land on which Hotel Borobudur Jakarta is located and on which the Company has landrights (Hak Guna Bangunan) No. 18/HGB/BPN.31/VI/2022 which is valid until May 31, 2053 and PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has insured its property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, amounting to Rp 8,243,448, respectively. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has also insured its property and equipment, except land, with other third party insurance companies for a coverage amounting to Rp 1,260,000,000, respectively.

As of March 31, 2026, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with AGI for US\$ 440,049,920 and Rp 1.041.604.659.

As of December 31, 2025, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 20,032,900 and with AGI for US\$ 440,049,920 and Rp 1,020,965,259.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2026, the Group has write-off its property and equipment with net book value of Rp 33,541.

Gain on sale and loss on disposal of property and equipment is presented under "Other income (Expenses) - Others - net" in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.099.978.676 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 20 Februari 2024 dan 28 Maret 2023. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar dari tanggal laporan penilaian sampai dengan tanggal pelaporan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the fair value of land and building amounted to Rp 6,099,978,676 which was determined based on independent appraisers, dated February 20, 2024 and March 28, 2023. Management believes that there is no significant change in fair value from appraisal report date to reporting date.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment.

14. Goodwill

14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ pada tahun 2005.

Goodwill arose from acquisition of shares by the subsidiaries, which represent acquisition of shares in GPS by DA in 2006, and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction in 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Uang muka pembelian aset tetap	11.512.688	8.065.898	Advance for purchases of property and equipment
Setoran jaminan	4.940.708	4.724.853	Security deposits
Uang muka pemasok (a)	1.471.897	1.567.480	Advance to suppliers (a)
Lainnya	46.441.122	6.789.883	Others
Jumlah	64.366.415	21.148.114	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Investasi pada obligasi (e)	500.000.000	-	Investment in bonds (e)
Uang muka pengembangan bisnis (b)	95.905.882	95.905.882	Advances for business development (b)
Peralatan hotel	13.081.035	13.082.769	Hotel operating equipment
Setoran jaminan	11.302.093	7.561.086	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	3.749.023	2.652.165	Restricted time deposits (d)
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750	Advances to PLN (c)
Lainnya	94.599.781	87.864.460	Others
Jumlah	720.281.564	208.710.112	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.672.046)	(47.672.046)	Allowance for impairment
Bersih	672.609.518	161.038.066	Net
Jumlah	736.975.933	182.186.180	Total

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

a. Advances to Suppliers

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS.

c. Uang Muka Kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

d. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

b. Advance for Business Development

Advances for business development represent payments made by DA, a subsidiary, in relation to business development outside SCBD.

c. Advances to PLN

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

d. Restricted Time Deposits

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	283.354	272.218	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			Unites States Dollar (Note 41)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.275.103	1.204.396	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	<u>1.190.566</u>	<u>1.175.551</u>	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>3.749.023</u>	<u>2.652.165</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka:			Interest rate per annum on time deposits:
Rupiah	1,45% - 3,00%	1,45% - 3,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,75%	0,15% - 0,75%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank UOB Indonesia, a third party, which are restricted and are used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, AT, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), a third party, which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

e. Investasi pada Obligasi

Pada tanggal 10 Maret 2026, DA, entitas anak membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) seri A dan seri B yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar Rp 250.000.000 dengan suku bunga kupon sebesar 2% per tahun dan berjangka waktu masing-masing 5 dan 7 tahun.

Pendapatan bunga atas investasi pada obligasi yang diakui selama periode 31 Maret 2026 sebesar Rp 583.333, dilaporkan sebagai bagian dari "Lain-lain-Bersih" dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencadangkan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain sebesar Rp 47.672.046. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai aset lain-lain tersebut.

16. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Pada tanggal 14 Desember 2023, DA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 135.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak (Catatan 8).

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 November 2025, fasilitas kredit *revolving loan* yang diperoleh DA sebesar Rp 83.500.000 diubah menjadi fasilitas kredit *revolving loan* sebesar Rp 63.500.000, fasilitas kredit pinjaman rekening koran sebesar Rp 20.000.000 dan fasilitas kredit *fixed loan 2* sebesar Rp 26.350.000. Fasilitas kredit *revolving loan* dan pinjaman rekening koran berjangka waktu 1 (satu) tahun, sedangkan fasilitas kredit *fixed loan 2* berjangka waktu 5 (lima) tahun. Seluruh fasilitas kredit dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 59.257.233 dan Rp 56.531.924.

e. Investment in Bonds

On March 10, 2026, DA, a subsidiary, purchased series A and series B Long-term Bonds issued from PT Danantara Investment Management (Persero) with a value of Rp 250,000,000, respectively, with a coupon interest rate of 2% per annum and with term 5 and 7 years, respectively.

Interest income from investment in bonds recognized in March 31, 2026 period amounted to Rp 583,333, which was reported as part of "Others-net" in profit or loss.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group recognized allowance for impairment on other assets amounting to Rp 47,672,046. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from on decline in the value of other assets.

16. Short-term Bank Loans

This account represents loan facilities obtained by the DA, a subsidiary, from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

On December 14, 2023, DA obtained a revolving loan facility from BAG for a maximum facility of Rp 135,000,000. This loan has term of one (1) year. The loan bears interest rate at 11.00% per annum. This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary (Note 8).

Based on the Amendment of Credit Agreements dated November 3, 2025, the revolving loan facility obtained by DA amounting to Rp 83,500,000 was changed into a revolving loan facility of Rp 63,500,000, an Overdraft Loan facility of Rp 20,000,000 and fixed loan 2 facility of Rp 26,350,000. The revolving loan and overdraft loan facilities have term of 1 (one) year while the fixed loan 2 facility has term of 5 (five) years. All credit facilities bear an interest rate of 10% per annum.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp 59,257,233 and Rp 56,531,924, respectively.

17. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Rupiah (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	109.229	896.874	Rupiah (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>109.229</u>	<u>896.874</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Pemasok hotel			Hotel Suppliers
PT Pesona Karya Bangsa	2.029.580	1.635.000	PT Pesona Karya Bangsa
PT Indoguna Utama	1.795.934	1.817.288	PT Indoguna Utama
CV Troy Bijaksana	1.037.641	-	CV Troy Bijaksana
PT Sukanda Djaya	-	1.186.760	PT Sukanda Djaya
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	20.682.997	19.577.687	Hotel Suppliers - others (less than Rp 1 billion each)
PT Telekomunikasi Indonesia	2.568.884	2.405.916	PT Telekomunikasi Indonesia
Thales DIS CPL Hong Kong Limited	1.010.000	1.010.000	Thales DIS CPL Hong Kong Limited
PT Indo Artha Teknologi	-	1.661.696	PT Indo Artha Teknologi
PT Toshindo Elevator Utama	-	1.474.410	PT Toshindo Elevator Utama
PT Bangun Anugerah Jaya	-	3.500.000	PT Bangun Anugerah Jaya
PT Energi Rajawali	-	1.440.000	PT Energi Rajawali
PT Graha Cipta Design	-	1.261.967	PT Graha Cipta Design
PT NTT Indonesia	-	1.047.344	PT NTT Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	28.841.498	30.986.659	Others (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>57.966.534</u>	<u>69.004.727</u>	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 41)			Foreign Currencies (Note 41)
PT Sarana Cendekia Abadi	4.145.999	4.087.783	PT Sarana Cendekia Abadi
PT Hamanroko	1.259.767	1.197.002	PT Hamanroko
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	248.230	177.383	Others (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>5.653.996</u>	<u>5.462.168</u>	Subtotal
Jumlah	<u>63.620.530</u>	<u>74.466.895</u>	Subtotal
Jumlah	<u>63.729.759</u>	<u>75.363.769</u>	Total

17. Trade Accounts Payable

- a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Related parties (Note 37)			Related parties (Note 37)
Rupiah (less than Rp 1 billion each)	109.229	896.874	Rupiah (less than Rp 1 billion each)
Subtotal	<u>109.229</u>	<u>896.874</u>	Subtotal
Third Parties			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Hotel Suppliers			Hotel Suppliers
PT Pesona Karya Bangsa	2.029.580	1.635.000	PT Pesona Karya Bangsa
PT Indoguna Utama	1.795.934	1.817.288	PT Indoguna Utama
CV Troy Bijaksana	1.037.641	-	CV Troy Bijaksana
PT Sukanda Djaya	-	1.186.760	PT Sukanda Djaya
Hotel Suppliers - others (less than Rp 1 billion each)	20.682.997	19.577.687	Hotel Suppliers - others (less than Rp 1 billion each)
PT Telekomunikasi Indonesia	2.568.884	2.405.916	PT Telekomunikasi Indonesia
Thales DIS CPL Hong Kong Limited	1.010.000	1.010.000	Thales DIS CPL Hong Kong Limited
PT Indo Artha Teknologi	-	1.661.696	PT Indo Artha Teknologi
PT Toshindo Elevator Utama	-	1.474.410	PT Toshindo Elevator Utama
PT Bangun Anugerah Jaya	-	3.500.000	PT Bangun Anugerah Jaya
PT Energi Rajawali	-	1.440.000	PT Energi Rajawali
PT Graha Cipta Design	-	1.261.967	PT Graha Cipta Design
PT NTT Indonesia	-	1.047.344	PT NTT Indonesia
Others (less than Rp 1 billion each)	28.841.498	30.986.659	Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal	<u>57.966.534</u>	<u>69.004.727</u>	Subtotal
Foreign Currencies (Note 41)			Foreign Currencies (Note 41)
PT Sarana Cendekia Abadi	4.145.999	4.087.783	PT Sarana Cendekia Abadi
PT Hamanroko	1.259.767	1.197.002	PT Hamanroko
Others (less than Rp 1 billion each)	248.230	177.383	Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal	<u>5.653.996</u>	<u>5.462.168</u>	Subtotal
Subtotal	<u>63.620.530</u>	<u>74.466.895</u>	Subtotal
Total	<u>63.729.759</u>	<u>75.363.769</u>	Total

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Sampai dengan 1 bulan	29.270.840	29.218.167	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	9.121.330	4.436.890	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.624.097	5.156.920	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	<u>23.713.492</u>	<u>36.551.792</u>	> 6 months
Jumlah	<u>63.729.759</u>	<u>75.363.769</u>	Total

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	376.507	9.447.175	Corporate income tax (Note 35)
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2) - Final	728.550	516.851	Article 4(2) - Final
Pasal 15	9.813	-	Article 15
Pasal 21	9.141.639	4.328.394	Article 21
Pasal 23	686.856	576.713	Article 23
Pasal 25	959.569	959.569	Article 25
Pasal 26	1.091.472	367.196	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	6.090.736	8.298.221	Value Added Tax - net
Pajak Hotel dan Restoran	4.746.878	6.021.736	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Parkir	<u>2.659</u>	<u>305.464</u>	Parking Tax
Jumlah	<u>23.834.679</u>	<u>30.821.319</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
Bunga dan beban keuangan lainnya	<u>712.500</u>	<u>361.473</u>	Interest and other financial changes
Pihak ketiga			Third parties
Pemeliharaan	71.637.609	55.426.491	Maintenance
Listrik, air dan telepon	10.487.648	12.960.535	Electricity, water and telephone
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.040.000	7.040.000	Interest and other financial changes
Karyawan	5.713.414	13.951.972	Employees relation
Biaya manajemen	1.568.251	2.520.619	Management fees
Jasa profesional	1.396.676	2.064.899	Professional fees
Pemasaran	1.324.021	2.468.839	Marketing
Lain-lain	<u>78.991.438</u>	<u>68.928.688</u>	Others
Jumlah	<u>178.159.057</u>	<u>165.362.043</u>	Subtotal
Jumlah	<u>178.871.557</u>	<u>165.723.516</u>	Total

20. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal tahun	4.691.373	5.750.204	Beginning balance
Penambahan	-	1.880.633	Addition
Pembayaran	<u>(626.649)</u>	<u>(2.939.464)</u>	Payments
Saldo akhir	<u>4.064.724</u>	<u>4.691.373</u>	Ending balance

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Jatuh tempo:			Payments due in:
Sampai dengan 1 tahun	3.535.674	3.560.038	Until 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	692.772	1.272.819	More than 1 - 2 years
Di atas 2 tahun	<u>-</u>	<u>81.000</u>	Over 2 years
Jumlah pembayaran sewa minimum	4.228.446	4.913.857	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	<u>(163.722)</u>	<u>(222.484)</u>	Less interest
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	4.064.724	4.691.373	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.381.688)</u>	<u>(3.356.313)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>683.036</u>	<u>1.335.060</u>	Long-term portion

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi periode 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 58.762 dan Rp 101.573.

The movement of lease liabilities follows:

Base on the respective lease agreements, future minimum lease payments follows:

Interest expense on lease liabilities charged to operations for the periods March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 58,762 and Rp 101,573, respectively.

21. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Revenue Tower	40.182.668	16.648.631	Revenue Tower
Pacific Place Mall	29.343.035	28.286.493	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	27.751.781	31.986.500	The Ritz-Carlton Pacific Place Residences
Sewa dan pengelolaan kawasan	22.758.939	15.041.238	Rental and estate management
Jasa telekomunikasi	6.971.852	9.468.733	Telecommunication services
One Pacific Place	2.926.059	3.135.601	One Pacific Place
Lain-lain	<u>37.597.830</u>	<u>54.605.253</u>	Others
Jumlah	167.532.164	159.172.449	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>154.150.389</u>	<u>143.557.914</u>	Current portion
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>13.381.775</u>	<u>15.614.535</u>	Long-term portion

21. Unearned Revenues

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Revenue Tower" merupakan uang muka yang diterima oleh AP, entitas anak, atas sewa ruangan perkantoran.

Unearned revenues from "Revenue Tower" represent advances received by AP, a subsidiary, for lease of office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Unearned revenues from "Rental and estate management" represent advances received by DA and its subsidiaries for rent and estate management of SCBD.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

22. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500	Infrastructure development
Fasilitas umum dan sosial	154.638.353	154.666.433	Public and social facilities
Jumlah	<u>179.500.853</u>	<u>179.528.933</u>	Total

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar KNTS. DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around SCBD. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by DA, a subsidiary, since there was no significant infrastructure development during those years.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of DA's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between DA and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of DA's obligations.

23. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International, pada tahun 1993, yang 9,31% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

23. Deferred Revenues

These represent portion of profit on sale of land of DA, a subsidiary, to PT First Jakarta International in 1993, which is 9.31% owned by the Company.

24. Liabilitas Lain-lain

24. Other Liabilities

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Liabilitas jangka pendek			Current Liabilities
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	75.162.237	129.720.456	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	34.875.149	19.335.016	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Hotel Borobudur Jakarta	21.501.886	24.882.612	Hotel Borobudur Jakarta
Instalasi jaringan telepon	13.769.346	13.734.771	Telephone line installation
One Pacific Place	4.521.754	3.587.671	One Pacific Place
Sewa dan pengelolaan kawasan	2.585.599	1.767.581	Rental and estate management
Telepon	1.054.445	1.441.286	Telephone
Lain-lain	2.655.238	3.110.101	Others
Lain-lain			Others
PT Sumbercipta Griyautama	42.480.894	42.480.894	PT Sumbercipta Griyautama
Utang dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	520.770	Dividend to non-controlling interest
Lain-lain	182.161.610	157.166.067	Others
Jumlah	<u>380.768.158</u>	<u>397.747.225</u>	Subtotal
Liabilitas jangka panjang			Noncurrent Liabilities
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	366.629.000	366.629.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	126.090.255	68.534.335	Pacific Place Mall
Sewa dan pengelolaan kawasan	47.126.715	48.700.616	Rental and estate management
Revenue Tower	26.428.338	25.895.156	Revenue Tower
One Pacific Place	10.693.442	10.873.491	One Pacific Place
Gedung A 18 PARC	4.503.308	4.503.308	Building A 18 PARC
Telepon	1.119.368	720.965	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasa Sentosa	53.796.537	53.796.537	PT Trireka Jasa Sentosa
PT Kusuma Cahaya Investasi	16.051.955	16.051.955	PT Kusuma Cahaya Investasi
Bicapital Ventura International Ltd.	9.488.012	9.488.012	Bicapital Ventura International Ltd.
Lain-lain	8.978.214	3.148.766	Others
Jumlah	<u>670.905.144</u>	<u>608.342.141</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.051.673.302</u>	<u>1.006.089.366</u>	Total

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was made in relation to intention to participate in the Signature Tower project.

25. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	55.014.000	59.964.000
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk	475.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.934.864	77.384.864
Jumlah	600.948.864	137.348.864
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(291.172)	(352.006)
Jumlah - Bersih	600.657.692	136.996.858
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	25.800.000	24.300.000
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.600.000	26.300.000
Jumlah	52.400.000	50.600.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(211.165)	(225.099)
Jumlah - Bersih	52.188.835	50.374.901
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	548.468.857	86.621.957

Seluruh utang bank jangka panjang adalah dalam mata uang Rupiah.

DA

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* DA, entitas anak, sebesar Rp 73.974.000 telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 8).

25. Long-Term Bank Loans

Related party (Note 37)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Third parties
PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total
Unamortized transaction cost
Total - Net
Less current portion
Related party (Note 37)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Third Party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total
Unamortized transaction cost
Total - Net
Long-term portion

All long-term bank loans are denominated in Rupiah.

DA

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Based on Amendment of Loan Agreement dated May 28, 2020, revolving loan facilities DA, a subsidiary, amounting to Rp 73,974,000 has been restructured into fixed loan with a term of seven (7) years and bears interest at 11% per annum with postponement of principal and interest payments for twelve (12) months.

This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 8).

Perjanjian Kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Maret 2023, DA memperoleh persetujuan restrukturisasi yang ke-4 terkait dengan pandemi Covid-19 atas fasilitas kredit yang diperoleh dari BAG, diantaranya berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman dimana pembayaran pokok pinjaman akan dibayarkan mulai April 2023 sampai dengan jatuh tempo pinjaman dan penundaan pembayaran bunga mulai April 2023 sampai dengan Maret 2024.

Pada tanggal 3 November 2025, DA memperoleh tambahan fasilitas kredit *fixed loan* 2 sebesar Rp 26.350.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (Catatan 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BNI untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan - Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik DA, dan klaim asuransi atas *project cost* pembangunan Gedung Tambahan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 11 Maret 2026, DA memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari Mandiri untuk memenuhi kebutuhan umum perusahaan. Total fasilitas sebesar Rp 475.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 7 (tujuh) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 3% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik GPS dan DA, dan Surat Utang Jangka Panjang (SUJP).

The Loan Agreement has been amended several times, the latest on March 30, 2023, DA obtained the fourth restructuring approval related to the Covid-19 pandemic on credit facilities obtained from BAG, among other the postponement of loan principal payments where in the principal of the loan will be paid from April 2023 until maturity date of the loan and the postponement of interest payment from April 2023 to March 2024.

On November 3, 2025, DA obtained additional fixed loan 2 facility amounting to Rp 26,350,000. This loan facility has term of five (5) years and bears interest at 10% per annum (Note 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On March 14, 2019, DA obtained Investment Credit loan facility from BNI, for financing the development of Annexe Building - Lot 25 with maximum facility of Rp 134,520,000. The term of loan facility is 108 months from each drawdown date including 30 months grace period. The loan bears interest rate of 8% per annum.

This bank loan is secured by land at SCBD owned by DA and insurance claims for the project cost for the development of Annexe Building.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On March 11, 2026, DA obtained a term loan facility from Mandiri to meet the general corporate purposes. Total facilities amounting to Rp 475,000,000 with a maximum loan term 7 (seven) years from the date of signing the credit agreement. This loan bears interest rate of 3% per annum.

This bank loan is secured by land at SCBD owned by GPS and DA and long term bonds owned by DA.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	52.400.000	50.600.000	One year
Dua tahun	57.882.197	55.492.333	Two years
Tiga tahun	9.400.000	22.639.864	Three years
> Empat tahun	481.266.667	8.616.667	> Four years
Jumlah	600.948.864	137.348.864	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(291.172)	(352.006)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	600.657.692	136.996.858	Total - Net

Beban bunga utang bank jangka panjang sampai dengan 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 3.677.439 dan Rp 4.489.036, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Interest expense on long-term bank loans up to period March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 3,677,439 and Rp 4,489,036, respectively, and recorded as part of "Interest and other financial charges" in the consolidated statements of profit or loss.

Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 712.500 dan Rp 361.473 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Unpaid interest as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 712,500 and Rp 361,473, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

26. Pengukuran Nilai Wajar

26. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair values are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.359.530.692	-	7.867.010.220	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				Property and equipment carried at cost
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	618.477.941	-	6.099.978.676	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				(including current and noncurrent portion)
Utang bank jangka panjang (Catatan 25)	600.657.692	-	600.657.692	-
Setoran jaminan (Catatan 24)	738.716.080	-	737.455.583	-

	31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair values are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.377.206.871	-	7.867.010.220	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				Property and equipment carried at cost
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	626.355.585	-	6.099.978.676	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				(including current and noncurrent portion)
Utang bank jangka panjang (Catatan 25)	136.996.858	-	136.996.858	-
Setoran jaminan (Catatan 24)	723.436.365	-	702.592.268	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

27. Capital Stock

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the shares ownership in the Company, based on the records of PT Raya Saham Registra, shares' registrar, as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2026 / March 31, 2026			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham Indonesia				Indonesian Stockholders
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Tn. Santoso Gunara	742.500	0,03	371.250	Mr. Santoso Gunara
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	429.035.874	18,42	214.517.936	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.974.854.827	84,79	987.427.413	Total
Pemegang saham Asing				Foreign Stockholders
(masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	354.185.655	15,21	177.092.828	(with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025 / December 31, 2025			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham Indonesia				Indonesian Stockholders
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Tn. Santoso Gunara	742.500	0,03	371.000	Mr. Santoso Gunara
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	417.849.074	17,94	208.924.536	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.963.668.027	84,31	981.833.763	Total
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	365.372.455	15,69	182.686.228	Foreign Stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.519.991	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bank loans) by total equity.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2026 and December 31, 2025 follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jumlah pinjaman	659.914.925	199.528.782	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	588.453.277	562.654.600	Less: cash and cash equivalent
Utang bersih	71.461.648	(363.125.818)	Net debt
Ekuitas	4.576.219.890	4.538.178.731	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	1,56	-	Net Debt-to-Equity Ratio

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Agio modal saham yang berasal dari:	
Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke Saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya Emisi Saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak (2016)	6.976.229
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak (2017)	16.454
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	<u>655.921.361</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
PT Danayasa Arthatama	680.722.246	674.531.148
PT Pacific Place Jakarta	277.782.463	257.073.291
PT Artharaya Bintang Semesta	130.281.737	121.077.693
PT Dharma Harapan Raya	5.498.201	6.684.294
PT Trinusa Wiragraha	24.614	24.614
PT Citra Wiradaya	728	750
PT Pusatgraha Makmur	191	191
PT Panduneka Abadi	187	187
PT Esagraha Puripratama	187	187
PT Artha Telekomindo	187	185
PT Intigraha Arthayasa	153	153
PT Artharaya Unggul Abadi	146	146
PT Nusagraha Adicitra	145	145
PT Grahamas Adisentosa	61	59
PT Adimas Utama	52	52
PT Grahaputra Sentosa	(36)	(37)
PT Citra Adisarana	(49)	(49)
PT Graha Sampoerna	(27.669)	(27.185)
PT Andana Utamagraha	(10.187.515)	(10.113.533)
PT Majumakmur Arthasentosa	(16.063.504)	(16.108.702)
Jumlah	<u>1.068.032.525</u>	<u>1.033.143.589</u>

28. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

<u>Jumlah/Amount</u>	
	Premium on capital stock from:
	Initial Public Offering (1984)
	Second Public Offering (1988)
	Listing of Founders' Shares (1989)
	Listing of Private Placements of Shares (1991)
	Listing of Founders' Shares (1992)
	Listing of Shares from Conversion of Warrants (1992)
	Right Issue I (1996)
	Listing of Shares from Additional Capital Stock without Pre-emptive Right (2011)
	Conversion of additional paid-in-capital to bonus shares (1994)
	Stock Issuance costs
	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
	Additional paid-in-capital from tax amnesty program (2016)
	Additional paid-in-capital from tax amnesty program (2017)
	Balance as of March 31, 2026 dan December 31, 2025

Stock issuance cost represents the cost related to the Company's Right Issue I in July 1996 and Additional Capital Stock without Pre-emptive Right in June 2011.

29. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

PT Danayasa Arthatama
PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Dharma Harapan Raya
PT Trinusa Wiragraha
PT Citra Wiradaya
PT Pusatgraha Makmur
PT Panduneka Abadi
PT Esagraha Puripratama
PT Artha Telekomindo
PT Intigraha Arthayasa
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra
PT Grahamas Adisentosa
PT Adimas Utama
PT Grahaputra Sentosa
PT Citra Adisarana
PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha
PT Majumakmur Arthasentosa

Total

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
PT Pacific Place Jakarta	20.709.172	24.438.173	PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta	9.204.044	10.861.368	PT Artharaya Bintang Semesta
PT Danayasa Arthatama	6.191.098	5.161.725	PT Danayasa Arthatama
PT Majumakmur Arthasentosa	45.198	(89.797)	PT Majumakmur Arthasentosa
PT Artha Telekomindo	2	24.398	PT Artha Telekomindo
PT Grahamas Adisentosa	2	237	PT Grahamas Adisentosa
PT Grahaputra Sentosa	1	-	PT Grahaputra Sentosa
PT Intigraha Arthayasa	-	3	PT Intigraha Arthayasa
PT Citra Wiradaya	(22)	(1)	PT Citra Wiradaya
PT Graha Sampoerna	(484)	(19)	PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha	(73.982)	(27)	PT Andana Utamagraha
PT Dharma Harapan Raya	(1.186.093)	459.839	PT Dharma Harapan Raya
Jumlah	34.888.936	40.855.899	Total

30. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Real estat	174.411.288
Usaha hotel	144.685.338
Jasa telekomunikasi	66.927.700
Jasa manajemen perhotelan	766.211
Jumlah	386.790.537

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan "Revenue Tower".

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

30. Revenues

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Real estate	167.130.399
Hotel	156.244.727
Telecommunication services	66.366.406
Hotel management services	1.329.587
Total	391.071.119

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall" and "Revenue Tower".

As of March 31, 2026 and 2025, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

31. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
Usaha hotel	69.507.625	68.981.143	Hotel
Real estat	19.911.709	20.439.704	Real estate
Jumlah	<u>89.419.334</u>	<u>89.420.847</u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

31. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
Usaha hotel	69.507.625	68.981.143	Hotel
Real estat	19.911.709	20.439.704	Real estate
Jumlah	<u>89.419.334</u>	<u>89.420.847</u>	Total

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

32. Beban Umum dan Administrasi

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
Real estat	157.798.761	157.706.878	Real estate
Usaha hotel	76.222.334	72.562.753	Hotel
Jasa telekomunikasi	55.492.390	53.684.339	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	3.739.394	3.776.702	Hotel management services
Jumlah	<u>293.252.879</u>	<u>287.730.672</u>	Total

33. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026 / March 31, 2026</u>		
	<u>Jumlah Pendapatan/ Total Revenues</u>	<u>Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ Percentage to Total Related Revenue</u>	
		%	
PT Electronic City Indonesia Tbk	7.336.842	9,94	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Kawasan Mandiri Bersama	5.552.442	7,52	PT Kawasan Mandiri Bersama
PT Lucky Strategis	4.026.387	5,46	PT Lucky Strategis
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	56.892.867	77,08	Others (less than 5% each)
Jumlah	<u>73.808.538</u>	<u>100,00</u>	Total

	<u>31 Maret 2025 / March 31, 2025</u>		
	<u>Jumlah Pendapatan/ Total Revenues</u>	<u>Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ Percentage to Total Related Revenue</u>	
		%	
PT Electronic City Indonesia Tbk	8.344.035	13,64	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lucky Strategis	4.625.189	7,56	PT Lucky Strategis
PT Kawasan Mandiri Bersama	4.300.874	7,03	PT Kawasan Mandiri Bersama
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	43.885.206	71,77	Others (less than 5% each)
Jumlah	<u>61.155.304</u>	<u>100,00</u>	Total

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 646.136 dan Rp 636.428.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2026 dan 2025, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 9% dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tumpal Marbun, FSAI, aktuaris independen, tertanggal 3 Februari 2026.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
Beban jasa kini	1.894.443	1.888.344	Current service costs
Beban bunga	1.261.555	1.954.175	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.155.998	3.842.519	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(307.069)	(449.625)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>2.848.929</u>	<u>3.392.894</u>	Total

34. Long-term Employee Benefits

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation.

Defined contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. For the three months periods ended March 31, 2026 and 2025, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 646,136 and Rp 636,428, respectively.

Defined post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits through defined benefits pension plan.

The pension fund is managed by Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD), which Deed of Establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-366/KM.17/2000 dated October 2, 2000. During 2025 and 2024, portion of contributions borne by the Company is 9%, of the employees gross monthly salaries.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability reserve of the Company was prepared by Kantor Konsultan Aktuarial Tumpal Marbun, FSAI, an independent actuary, dated February 3, 2026.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal tahun	87.151.462	81.752.196	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	3.155.998	15.791.560	Long-term employee benefits expense during the period
Iuran pensiun	-	(2.224.897)	Pension contribution
Pembayaran selama periode berjalan	(119.532)	(4.265.620)	Payments made during the period
Aset program	-	3.133.666	Plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(7.035.443)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir	<u>90.187.928</u>	<u>87.151.462</u>	Balance at the end

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	<u>31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ March 31, 2026 and December 31, 2025</u>	
Tabel mortalita	TMI - 2019	Mortality rate
Usia pensiun normal	50-55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	6,95% - 7,11%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 8,50%	Tingkat kenaikan gaji per tahun

35. Pajak Penghasilan

35. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
Pajak kini	6.521.939	4.172.634	Current tax
Pajak tangguhan	3.309.581	3.104.230	Deferred tax
Jumlah	<u>9.831.520</u>	<u>7.276.864</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.633.158	52.681.314
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(77.512.684)</u>	<u>(77.484.509)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(29.879.526)	(24.803.195)
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(925.726)</u>	<u>(1.123.194)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(30.805.252)</u>	<u>(25.926.389)</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	3.233.196	2.525.393
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	600.000	800.000
Aset hak-guna	(15.530)	28.713
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	<u>(1.251.707)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>2.565.959</u>	<u>3.354.106</u>
Perbedaan tetap:		
Beban umum dan administrasi	3.060.297	1.667.612
Kesejahteraan karyawan	<u>2.588.608</u>	<u>3.846.450</u>
Jumlah	<u>5.648.905</u>	<u>5.514.062</u>
Rugi kena pajak Perusahaan	<u>(22.590.388)</u>	<u>(17.058.221)</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>6.521.939</u>	<u>4.172.634</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>6.521.939</u>	<u>4.172.634</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>4.588.203</u>	<u>1.015.504</u>
Jumlah	<u>4.588.203</u>	<u>1.015.504</u>
Utang pajak	<u>1.933.736</u>	<u>3.157.130</u>
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 18)	38.747	75.109
Entitas anak (Catatan 18)	1.984.185	3.226.440
Entitas anak (Catatan 9)	<u>(89.196)</u>	<u>(144.419)</u>
Jumlah	<u>1.933.736</u>	<u>3.157.130</u>

b. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the accumulated fiscal losses of the Company follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	52.681.314
Profit before tax of the subsidiaries	<u>(77.484.509)</u>
Loss before tax of the Company	(24.803.195)
Adjustment for income already subjected to final tax	<u>(1.123.194)</u>
Loss before income tax	<u>(25.926.389)</u>
Temporary differences:	
Difference between fiscal and commercial depreciation	2.525.393
Long-term employee benefits - net	800.000
Right-of-use assets	28.713
Reserve for replacement of operating equipment	<u>-</u>
Total	<u>3.354.106</u>
Permanent differences:	
General and administrative expense	1.667.612
Employees' benefit	<u>3.846.450</u>
Total	<u>5.514.062</u>
Taxable loss of the Company	<u>(17.058.221)</u>

The current tax expense and tax payable of the Group are computed as follows:

Current tax expense	4.172.634
The Company	-
Subsidiaries	<u>4.172.634</u>
Total current tax expense	<u>4.172.634</u>
Less prepaid income taxes	
The Company	-
Subsidiaries	<u>1.015.504</u>
Subtotal	<u>1.015.504</u>
Tax payables	<u>3.157.130</u>
Consists of :	
The Company (Note 18)	75.109
Subsidiaries (Note 18)	3.226.440
Subsidiaries (Note 9)	<u>(144.419)</u>
Total	<u>3.157.130</u>

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan
Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Desember 2025/ December 31, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Maret 2026/ March 31, 2026
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba Rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Laba Rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Aset tetap	134.757.912	(8.592.576)	-	126.165.336	(4.299.201)	-	121.866.135	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.281.799	1.312.947	(1.845.619)	9.749.127	557.110	(67.555)	10.238.682	Long-term employee benefits liability
Rugi Fiskal	2.099.804	(2.099.804)	-	-	-	-	-	Fiscal loss
Cadangan untuk penurunan nilai	5.230.024	1.197.096	-	6.427.120	-	-	6.427.120	Allowance for doubtful account
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	3.718.188	(79.834)	-	3.638.354	(275.375)	-	3.362.979	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	260.008	13.970	-	273.978	(3.417)	-	270.561	Right-of-use assets
Pendapatan lain-lain	-	3.117	-	3.117	-	-	3.117	Others income
Lain-lain	50.123	(5.257)	-	44.866	-	-	44.866	Others
Jumlah	156.397.858	(8.250.341)	(1.845.619)	146.301.898	(4.020.883)	(67.555)	142.213.460	Total
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
Aset tetap	(56.874.208)	2.149.675	-	(54.724.533)	711.303	-	(54.013.230)	Property and equipment
Aset lain-lain	(113.717)	(82.778)	-	(196.495)	-	-	(196.495)	Other assets
Jumlah	(56.987.925)	2.066.897	-	(54.921.028)	711.303	-	(54.209.725)	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	99.409.933	(6.183.444)	(1.845.619)	91.380.870	(3.309.580)	(67.555)	88.003.735	Deferred tax assets - net

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan
masing-masing entitas adalah sebagai
berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
PT Pacific Place Jakarta	70.148.254	73.091.224	PT Pacific Place Jakarta
PT Artha Telekomindo	10.614.864	11.868.447	PT Artha Telekomindo
PT Danayasa Arthatama	5.951.440	5.628.978	PT Danayasa Arthatama
Perusahaan	1.162.133	665.177	The Company
PT Dharma Harapan Raya	127.044	127.044	PT Dharma Harapan Raya
Jumlah	88.003.735	91.380.870	Total

c. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities)
of the Group are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Desember 2025/ December 31, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Maret 2026/ March 31, 2026
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba Rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Laba Rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Aset tetap	134.757.912	(8.592.576)	-	126.165.336	(4.299.201)	-	121.866.135	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.281.799	1.312.947	(1.845.619)	9.749.127	557.110	(67.555)	10.238.682	Long-term employee benefits liability
Rugi Fiskal	2.099.804	(2.099.804)	-	-	-	-	-	Fiscal loss
Cadangan untuk penurunan nilai	5.230.024	1.197.096	-	6.427.120	-	-	6.427.120	Allowance for doubtful account
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	3.718.188	(79.834)	-	3.638.354	(275.375)	-	3.362.979	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	260.008	13.970	-	273.978	(3.417)	-	270.561	Right-of-use assets
Pendapatan lain-lain	-	3.117	-	3.117	-	-	3.117	Others income
Lain-lain	50.123	(5.257)	-	44.866	-	-	44.866	Others
Jumlah	156.397.858	(8.250.341)	(1.845.619)	146.301.898	(4.020.883)	(67.555)	142.213.460	Total
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
Aset tetap	(56.874.208)	2.149.675	-	(54.724.533)	711.303	-	(54.013.230)	Property and equipment
Aset lain-lain	(113.717)	(82.778)	-	(196.495)	-	-	(196.495)	Other assets
Jumlah	(56.987.925)	2.066.897	-	(54.921.028)	711.303	-	(54.209.725)	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	99.409.933	(6.183.444)	(1.845.619)	91.380.870	(3.309.580)	(67.555)	88.003.735	Deferred tax assets - net

The details of deferred tax assets
(liabilities) for each entity are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
PT Pacific Place Jakarta	70.148.254	73.091.224	PT Pacific Place Jakarta
PT Artha Telekomindo	10.614.864	11.868.447	PT Artha Telekomindo
PT Danayasa Arthatama	5.951.440	5.628.978	PT Danayasa Arthatama
Perusahaan	1.162.133	665.177	The Company
PT Dharma Harapan Raya	127.044	127.044	PT Dharma Harapan Raya
Jumlah	88.003.735	91.380.870	Total

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.633.158	52.681.314	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(77.512.684)</u>	<u>(77.484.509)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(29.879.526)	(24.803.195)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(925.726)</u>	<u>(1.123.194)</u>	Adjustment for income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(30.805.252)</u>	<u>(25.926.389)</u>	Loss before income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(6.777.154)</u>	<u>(5.703.806)</u>	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap : Beban umum dan administrasi Kesejahteraan karyawan	673.265 569.494	366.875 846.219	Tax effect of permanent differences : General and administrative expense Employees' benefits
Bersih	<u>1.242.759</u>	<u>1.213.094</u>	Net
Jumlah penghasilan pajak Perusahaan	(5.534.395)	(4.490.712)	Total tax benefit of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>15.365.915</u>	<u>11.767.576</u>	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>9.831.520</u>	<u>7.276.864</u>	Total Tax Expense

36. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham sebagai berikut:

36. Earnings per Share

The calculation of earnings per share follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	<u>2.912.702</u>	<u>4.548.551</u>	Profit for the period attributable to owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>	Weighted average number of shares outstanding during the period
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>1,25</u>	<u>1,95</u>	Earnings per share (in full Rupiah)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama:

- PT Adikarsa Gemilang Indonesia
- PT Bina Mulia Unika
- PT First Jakarta International
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kencana Lalang Buana
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Duasatu Propertindo
- PT Mekaelsa

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- Artha Graha Peduli
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Kharisma Arya Paksi
- PT Manggala Prima Artha

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Associates and Joint Ventures:

- PT Adikarsa Gemilang Indonesia
- PT Bina Mulia Unika
- PT First Jakarta International
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kencana Lalang Buana
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Duasatu Propertindo
- PT Mekaelsa

b. The following are the related parties which, directly or indirectly, have the same stockholders with that of the Group:

- Artha Graha Peduli
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Kharisma Arya Paksi
- PT Manggala Prima Artha

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, involving the following:

a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties as follows:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for the Three Months Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			%	%	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk					PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Bank	47.855.387	32.324.477	0,68	0,50	Bank
Deposito berjangka	326.638.314	328.903.350	4,65	5,09	Time Deposits
Jumlah	374.493.701	361.227.827	5,33	5,59	Total
Piutang usaha					Trade accounts receivables
PT Kharisma Arya Paksi	5.783.716	5.419.556	0,08	0,08	PT Kharisma Arya Paksi
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.970.382	2.567.722	0,06	0,04	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Lain-lain	287.272	240.143	0,00	0,00	Others
Jumlah	10.041.370	8.227.421	0,14	0,12	Total
Aset Lancar					Current Assets
Piutang lain-lain					Other accounts receivables
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	186.811	186.829	0,00	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Electronic City Indonesia Tbk	-	2.452.920	-	0,04	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Kharisma Arya Paksi	-	142.121	-	0,00	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah	186.811	2.781.870	0,00	0,04	Total
Biaya dibayar di muka					Prepaid expenses
PT Arthagraha General Insurance	5.317.735	4.788.696	0,08	0,07	PT Arthagraha General Insurance
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	207.650	207.650	0,00	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT First Jakarta International	151.407	124.407	0,00	0,00	PT First Jakarta International
PT Buanagraha Arthaprima	114.807	200.027	0,00	0,00	PT Buanagraha Arthaprima
PT Bakti Artha Rekasa Sejahtera	-	10.412	-	0,00	PT Bakti Artha Rekasa Sejahtera
Jumlah	5.791.599	5.331.192	0,08	0,07	Total
Aset lancar lain-lain					Other current assets
PT Buanagraha Arthaprima	732.285	732.285	0,01	0,01	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	292.221	292.221	0,00	0,00	PT First Jakarta International
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.000	1.000	0,00	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	1.025.506	1.025.506	0,01	0,01	Total
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang lain-lain					Other accounts receivables
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	0,25	0,27	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Kharisma Arya Paksi	1.000.000	1.000.000	0,02	0,02	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah - bersih	18.710.000	18.710.000	0,27	0,29	Total - Net
Investasi saham					Investment in shares of stock
PT Mekaelsa	695.343.274	695.343.274	9,91	10,76	PT Mekaelsa
PT Kreasi Cipta Karsa	305.927.259	301.593.523	4,36	4,67	PT Kreasi Cipta Karsa
PT Lentera Duasatu Propertindo	28.435.012	28.983.323	0,41	0,45	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT First Jakarta International	21.286.650	22.396.108	0,30	0,35	PT First Jakarta International
PT Kencana Lalang Buana	21.028.226	21.028.226	0,30	0,33	PT Kencana Lalang Buana
PT Bina Mulia Unika	5.980.723	5.980.723	0,09	0,09	PT Bina Mulia Unika
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	0,01	0,01	PT Golden Pasifik Mas
PT Adikarsa Gemilang Indonesia	49.000	49.000	0,00	0,00	PT Adikarsa Gemilang Indonesia
Jumlah	1.079.034.144	1.076.358.177	15,38	16,66	Total
Aset pengampunan pajak					Tax amnesty assets
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,04	0,05	PT First Jakarta International
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00	PT Manggala Prima Artha
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,04	0,05	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit) serta untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and for the Three Months Periods
Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
			%	%
Aset				
Aset tidak lancar lain-lain				
Uang muka				
PT Bina Mulia Unika	-	2.020.000	-	0,03
Setoran jaminan				
PT Buana Graha Arthaprima	1.561.170	1.560.570	0,02	0,02
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	1.566.170	1.565.570	0,02	0,02
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	59.257.233	56.531.924	2,43	2,93
Utang usaha				
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	16.500	16.500	0,00	0,00
PT Danatel Pratama	10.483	731.983	0,00	0,04
PT Buana Graha Arthaprima	-	70.000	-	0,00
Lain-lain	82.247	78.391	0,00	0,00
Jumlah	109.230	896.874	0,00	0,04
Liabilitas Sewa				
PT First Jakarta International	838.096	136.178	0,03	0,01
Beban akrual				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	712.500	361.473	0,03	0,02
Pendapatan Diterima Dimuka				
PT Electronic City Indonesia Tbk	2.308.000	4.616.000	0,09	0,24
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.873.478	1.995.216	0,08	0,11
PT First Jakarta International	203.279	1.000	0,01	0,00
PT Arthagraha General Insurance	1.912	11.888	0,00	0,00
Lain-lain	-	79.609	-	0,00
Jumlah	2.078.669	2.087.713	0,09	0,11
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang bank jangka panjang				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	55.014.000	59.964.000	2,25	3,11
Pendapatan ditangguhkan				
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,31	0,40
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
PT First Jakarta International	366.629.000	366.629.000	15,01	19,03
PT Electronic City Indonesia Tbk	8.005.271	8.005.271	0,33	0,42
PT Buana Graha Arthaprima	442.334	442.334	0,02	0,02
PT Lentera Duasatu Propertindo	397.974	478.890	0,02	0,02
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	199.056	199.056	0,01	0,01
PT Bina Mulia Unika	13.758	13.758	0,00	0,00
Jumlah	375.687.393	375.768.309	15,39	19,50
Assets				
Other noncurrent assets				
Advance payments				
PT Bina Mulia Unika				
Security deposits				
PT Buana Graha Arthaprima				
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera				
Total				
Liabilities				
Current Liabilities				
Short-term bank loans				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Trade accounts payable				
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera				
PT Danatel Pratama				
PT Buana Graha Arthaprima				
Others				
Total				
Lease liabilities				
PT First Jakarta International				
Accrued expenses				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Unearned revenues				
PT Electronic City Indonesia Tbk				
Other current liabilities				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
PT First Jakarta International				
PT Arthagraha General Insurance				
Others				
Total				
Noncurrent Liabilities				
Long-term bank loans				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Deferred revenues				
PT First Jakarta International				
Other noncurrent liabilities				
PT First Jakarta International				
PT Electronic City Indonesia Tbk				
PT Buana Graha Arthaprima				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
PT Bina Mulia Unika				
Total				

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
			%	%	
Pendapatan dan Beban Usaha					Operating Revenues and Expenses
Pendapatan usaha					Revenues
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.817.313	2.531.860	0,73	0,65	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT First Jakarta International	216.627	216.627	0,06	0,06	PT First Jakarta International
PT Kharisma Arya Paksi	364.913	1.039.187	0,09	0,27	PT Kharisma Arya Paksi
Lain-lain	704.542	1.611.204	0,18	0,41	Others
Jumlah	4.103.395	5.398.878	1,06	1,39	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	15.799.513	22.034.749	5,39	7,66	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance	2.368.506	4.683.968	0,81	1,63	PT Arthagraha General Insurance
PT Buanagraha Arthaprima	2.133.019	1.821.272	0,73	0,63	PT Buanagraha Arthaprima
Artha Graha Peduli	640.000	675.000	0,22	0,23	Artha Graha Peduli
PT First Jakarta International	126.294	389.682	0,04	0,14	PT First Jakarta International
Jumlah	21.067.332	29.604.671	7,19	10,29	Total
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (expenses)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan					Revenue from rental and estate management
PT Electronic City Indonesia Tbk	7.336.842	7.488.724	9,94	12,25	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT First Jakarta International	3.259.063	2.609.884	4,42	4,27	PT First Jakarta International
PT Buanagraha Arthaprima	575.586	513.108	0,78	0,84	PT Buanagraha Arthaprima
PT Bina Mulia Unika	603.525	712.273	0,82	1,16	PT Bina Mulia Unika
PT Lentera Duasatu Propertindo	303.417	376.895	0,41	0,62	PT Lentera Duasatu Propertindo
Jumlah	12.078.433	11.700.884	16,37	19,14	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	162.765	1.228.956	3,10	28,41	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Beban bunga					Interest expense
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.825.287	3.121.401	35,68	61,65	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- b. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40c).

- b. As of March 31, 2026 and December 31, 2024, the Group insured its investment properties and property and equipment except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).
- c. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International and PT Buanagraha Arthaprima (Note 40c).

- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 sebesar Rp 2.956.062.

- d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the three months periods ended March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp 2,956,062.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan rewiu berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 2.241.540 dan Rp 2.324.536.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 41).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been Rp 2,241,540 and Rp 2,324,536 higher/lower, respectively.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1-2 Tahun/ Within 1st - 2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3-5 Tahun/ Within 3rd - 5th Years	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ More than 5th Years	Jumlah/ Total
%					
Liabilitas/ Liabilities					
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	10%	59.257.233	-	-	59.257.233
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	3% - 10%	52.188.835	57.802.190	237.500.000	600.657.692
Jumlah/ Total		111.446.068	57.802.190	237.500.000	659.914.925

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1-2 Tahun/ Within 1st - 2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3-5 Tahun/ Within 3rd - 5th Years	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ More than 5th Years	Jumlah/ Total
%					
Liabilitas					
Utang bank					
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	10%	56.531.924	-	-	56.531.924
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	8% - 10%	50.374.901	55.371.192	31.250.765	136.996.858
Jumlah		106.906.825	55.371.192	31.250.765	193.528.782

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 6.599.149 dan Rp 1.935.288 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 6,599,149 and Rp 1,935,288 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	584.671.580	584.671.580	560.418.423	560.418.423	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	75.858.143	42.718.904	78.201.283	45.268.154	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	68.733.226	40.702.213	67.465.617	39.434.604	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	16.242.801	16.242.801	12.285.939	12.285.939	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.749.023	3.749.023	2.652.165	2.652.165	Restricted time deposits
Jumlah	749.254.773	688.084.521	721.023.427	660.059.285	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026						
	<=1 tahun/ <=1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	59.257.233	-	-	-	59.257.233	59.257.233	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	52.400.000	57.882.197	253.166.667	237.500.000	600.948.864	600.657.692	Long-term bank loans
Utang usaha	63.729.759	-	-	-	63.729.759	63.729.759	Trade accounts payable
Beban akrual	178.871.557	-	-	-	178.871.557	178.871.557	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.535.674	692.772	-	-	4.228.446	4.064.724	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	383.622.269	91.097.498	112.593.047	464.065.834	1.051.378.648	1.051.378.648	Other liabilities
Jumlah	741.416.492	149.672.467	365.759.714	701.565.834	1.958.414.507	1.957.959.613	Total
	31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	<=1 tahun/ <=1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	56.531.924	-	-	-	56.531.924	56.531.924	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	50.600.000	55.492.333	31.256.531	-	137.348.864	136.996.858	Long-term bank loans
Utang usaha	75.363.869	-	-	-	75.363.869	75.363.869	Trade accounts payable
Beban akrual	165.723.516	-	-	-	165.723.516	165.723.516	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.148.766	-	-	-	3.148.766	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas sewa	3.560.038	1.272.819	81.000	-	4.913.857	4.691.373	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	397.356.369	86.759.203	68.276.127	450.158.045	1.002.549.744	1.002.549.744	Other liabilities
Jumlah	752.284.482	143.524.355	99.613.658	450.158.045	1.445.580.540	1.445.006.050	Total

39. Perjanjian Penting dan Komitmen

39. Significant Contracts and Commitments

a. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 November 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

b. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

a. Agreements with International Hotel Licensing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PT Pacific Place Jakarta entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date (November 22, 2007) and can be extended up to ten (10) years.

b. Cooperation Agreements

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreements with various parties, to provide telecommunication facilities.

40. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

40. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments namely hotel, real estate, telecommunication services, and hotel management services.

31 Maret 2026 / March 31, 2026							
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Jasa Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	144.800.263	174.764.369	66.942.700	766.211	(483.006)	386.790.537	Revenues
Hasil segmen	<u>75.174.707</u>	<u>154.502.585</u>	<u>66.942.700</u>	<u>766.211</u>	<u>(15.000)</u>	<u>297.371.203</u>	Segment result
Laba (rugi) usaha	(5.885.626)	(21.745.783)	3.959.534	(2.973.183)	50.000	(26.595.058)	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	73.808.538	-	-	-	73.808.538	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	121.540	2.612.408	2.508.314	9.419	-	5.251.681	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(2.162)	(7.914.473)	-	(1.482)	-	(7.918.117)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	693.004	2.290.865	1.261.702	-	(1.159.457)	3.086.114	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain	812.382	70.797.338	3.770.016	7.937	(1.159.457)	74.228.216	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	(5.073.244)	49.051.555	7.729.550	(2.965.248)	(1.109.457)	47.633.158	Profit before tax
Penghasilan (beban) pajak	564.510	(6.189.046)	(4.206.984)	-	-	(9.831.520)	Taxes expense
Laba periode berjalan	(4.508.734)	42.862.509	3.522.566	(2.965.248)	(1.109.457)	37.801.638	Profit (loss) for the period
Aset segmen	192.349.818	8.661.616.850	449.695.288	30.326.361	(3.497.205.584)	5.836.782.733	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	91.500.606	10.883.182	164.530	(3.448)	102.544.870	Unallocated assets
Investasi saham	-	1.078.050.144	-	984.000	-	1.079.034.144	Investment in shares of stock
Jumlah aset	192.349.818	9.831.167.600	460.578.470	31.474.891	(3.497.209.032)	7.018.361.747	Total assets
Liabilitas segmen	282.171.003	2.182.825.957	84.061.674	17.414.955	(148.166.411)	2.418.307.178	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.384.833	12.903.034	3.232.366	314.446	-	23.834.679	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	289.555.836	2.195.728.991	87.294.040	17.729.401	(148.166.411)	2.442.141.857	Total liabilities
31 Maret 2025 / March 31, 2025							
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Jasa Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	156.244.727	167.598.404	66.717.486	4.822.459	(4.311.957)	391.071.119	Revenues
Hasil segmen	<u>87.170.443</u>	<u>146.783.835</u>	<u>66.717.486</u>	<u>4.822.459</u>	<u>(3.843.951)</u>	<u>301.650.272</u>	Segment result
Laba (rugi) usaha	6.581.257	(27.148.016)	5.516.484	1.045.757	150.000	(13.854.520)	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	61.155.304	-	-	-	61.155.304	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	603.644	1.307.329	2.364.590	49.764	-	4.325.327	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.530)	(5.059.861)	-	(1.306)	-	(5.062.697)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	(1.871.384)	8.703.892	1.785.075	55.384	(2.555.067)	6.117.900	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain	(1.269.270)	66.106.664	4.149.665	103.842	(2.555.067)	66.535.834	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	5.311.987	38.958.646	9.666.149	1.149.599	(2.405.067)	52.681.314	Profit before tax
Penghasilan (beban) pajak	737.905	(3.663.527)	(4.351.242)	-	-	(7.276.864)	Taxes income (expense)
Laba periode berjalan	6.049.892	35.295.119	5.314.907	1.149.599	(2.405.067)	45.404.450	Profit for the period
31 Desember 2025 / December 31, 2025							
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Jasa Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	190.516.845	4.752.782.000	444.484.543	32.827.329	(137.275.125)	5.283.335.592	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	92.370.244	12.145.763	127.044	(3.448)	104.639.603	Unallocated assets
Investasi saham	-	4.383.457.740	-	984.000	(3.308.083.563)	1.076.358.177	Investment in shares of stock
Jumlah aset	190.516.845	9.228.609.984	456.630.306	33.938.373	(3.445.362.136)	6.464.333.372	Total assets
Liabilitas segmen	268.208.150	1.656.240.514	83.592.143	16.949.203	(129.656.688)	1.895.333.322	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.524.813	19.741.773	3.276.300	278.433	-	30.821.319	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	275.732.963	1.675.982.287	86.868.443	17.227.636	(129.656.688)	1.926.154.641	Total liabilities

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Mata Uang Asing/ Original Currency		Mata Uang Asing/ Original Currency	
	Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	5.239.228	89.030.197	5.014.664	84.156.092
Pihak ketiga	1.524.521	25.906.183	1.567.538	26.306.436
Piutang usaha - bersih				
Pihak ketiga	69.145	1.174.982	80.439	1.349.935
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	2.810	47.759	2.431	40.799
Pihak ketiga	1.526	25.938	2.010	33.728
Aset lain-lain				
Pihak ketiga	137.276	2.332.733	141.813	2.379.902
Jumlah Aset	6.974.506	118.517.792	6.808.895	114.266.892
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak ketiga	332.725	5.653.996	325.478	5.462.168
Beban akrual				
Pihak ketiga	500.000	8.496.500	504.644	8.468.940
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	122.325	2.078.669	500.615	8.401.319
Pihak ketiga	3.381.265	57.457.829	2.707.886	45.443.742
Jumlah Liabilitas	4.336.315	73.686.994	4.038.623	67.776.169
Aset Bersih	2.638.191	44.830.798	2.770.272	46.490.723

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Mata Uang Asing/ Original Currency		Mata Uang Asing/ Original Currency	
	Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Assets				
Cash and cash equivalents				
Related parties				
Third parties				
Trade accounts receivable - net				
Third parties				
Other accounts receivable				
Related parties				
Third parties				
Other assets				
Third parties				
Total Assets				
Liabilities				
Trade accounts payable				
Third parties				
Accrued expenses				
Third parties				
Other liabilities				
Related parties				
Third parties				
Total Liabilities				
Net Assets				

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

42. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Maret 2026/ March 31, 2026	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost			
Utang bank jangka pendek	56.531.924	2.725.309	-		59.257.233	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	4.691.373	(626.649)	-		4.064.724	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	136.996.858	463.600.000	60.834		600.657.692	Long-term bank loans
Jumlah	198.220.155	465.698.660	60.834		663.979.649	Total

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost			
Utang bank jangka pendek	48.627.632	7.904.292	-		56.531.924	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	5.750.204	(2.939.464)	-		4.691.373	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	174.622.386	(37.900.000)	274.472		136.996.858	Long-term bank loans
Jumlah	229.000.222	(32.935.172)	274.472		198.220.155	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.

*) The cash flow from short-term and long-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statements of cash flows.

43. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

43. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standards and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity; and
- Amendment to PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control," regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of precombination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.
